

SKRIPSI
PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: CINDY ANASTASSIA
NPM: 125180279

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CINDY ANASTASSIA
NPM : 125180279
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, 21 Desember 2021

Pembimbing,



(Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CINDY ANASTASSIA
NPM : 125180279
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI:

PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 10 Januari 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.

Jakartas, 10 Januari 2022

Pembimbing



(Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih., S.E., Ak., M.Si, CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

**PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 43 perusahaan, sehingga data penelitian ini berjumlah 129. Penelitian ini menggunakan data dari *website* Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan program *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh dan positif terhadap kebijakan dividen, *firm size* mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap kebijakan dividen, *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: kebijakan dividen, aktivitas, likuiditas, solvabilitas, *firm size*

The research aims to analyze the effect of activity, liquidity and solvency on dividend policy with firm size as the moderating variable. Samples were taken based on purposive sampling method of 43 companies, so the data for this research amounted to 129. This study used data from the Indonesia stock exchange website This study uses the Eviews 12 program. The results of this study indicate that activities have negative and significant effect on dividend policy, liquidity and solvency has no significant and positive effect on dividend policy, firm size is able to moderate the effect of activity on dividend policy, firm size in unable to moderate the effect of liquidity and solvency on dividend policy.

Keywords: dividend policy, activity, liquidity, solvency, *firm size*

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya ini ku persembahkan kepada orang tuaku, keluarga ku, dan teman-temanku.

MOTTO

“Rejoice always, pray continually, give thanks in all circumstances for his is God’s will for you in Christ Jesus”

1 Thessalonians 5: 16-18

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jursan Akuntansi.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., A.k., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
5. Segenap dosen dan staff pengajar universitas tarumanagara yang telah memberikan penulis pengetahuan dan ilmu baik dalam pelajaran akuntansi maupun pelajaran lain yang berharga selama perkuliahan.
6. Keluarga saya, terutama mama dan mami yang telah memberikan dukungan, doa dan kesempatan kepada penulis untuk duduk dijenjang pendidikan sarjana.
7. Shinta Theresia, kakak sepupu yang selalu mendukung dan menolong penulis dalam menghadapi permasalahan selama kuliah.

8. Vernanda morgana dana Vinka Vanessia yang selalu menjadi *trouble maker* dan *partner in crime* dalam kehidupan penulis.
9. Ibu kos *squad* yang selalu memberikan hari-hari menyenangkan selama berada dirutinitas perkuliahan.
10. FA Team yang selama ini membantu saya dalam masa magang saya dan membantu saya untuk dapat menyelesaikan skripsi saya.
11. Teman-teman satu bimbingan skripsi sebagai penolong dan penyemangat yang saling mendukung satu sama lain.
12. Beberapa pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah ikut ambil adil dan memberikan bantuan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi yang telah disusun. Oleh karena itu, Kritikan dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Dengan hal ini diharapkan bahwa skripsi dapat memberikan manfaat dimasa mendatang kepada seluruh pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 22 Desember 2021

Penulis,



Cindy Anastassia

125180279

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel	12
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sample.....	25
C. Operasionalisasi Variabel	26

D. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian	33
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	39
D. Hasil Analisis Data	47
E. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. SARAN.....	64
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85
HASIL TURNITIN.....	86
SURAT PERNYATAAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	<i>Dividend Payout Ratio Pt Gudang Garam, Tbk, 2018-2020.....</i>	3
Tabel 1.2.	Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk 2018 dan 2019 (Dalam Jutaan Rupiah).....	3
Tabel 2.1.	Tabel Penelitian Terdahulu 14-20	15
Tabel 3.1.	Proksi Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1.1.	Kriteria dalam Pemilihan Sampel	34
Tabel 4.1.2.	Proses Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2.1.	Daftar Sampel Penelitian Sub Sektor <i>Basic Industry and Chemicals</i>	35
Tabel 4.2.2.	Daftar Sampel Penelitian Sub Sektor <i>Miscellaneous Industry</i>	35
Tabel 4.2.3.	Daftar Sampel Penelitian Sub Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	36
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4.	Hasil Uji Chow pada Persamaan Regresi 1	41
Tabel 4.5.	Hasil Uji Hausman pada Persamaan Regresi 1.....	42
Tabel 4.6.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Persamaan regresi 1	43
Tabel 4.7.	Hasil Uji Chow pada Persamaan Regresi 2	44
Tabel 4.8.	Hasil Uji Hausman pada Persamaan Regresi 2.....	45
Tabel 4.9.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> pada Persamaan Regresi 2	45
Tabel 4.10.	Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.12.	Hasil Uji Analisis Regresi Persamaan Regresi 1	48
Tabel 4.13.	Hasil Uji Analisis Regresi Persamaan Regresi 2	50
Tabel 4.14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.15.	Hasil Uji F Statistik	53
Tabel 4.16.	Hasil Uji Parsial	54
Tabel 4.17.	Hasil pada Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 2. Data Input Variabel Dependen dan Moderasi	71
Lampiran 3. Data Input Variabel Independen	74
Lampiran 4. Data Input Moderasi.....	77
Lampiran 5. Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 12 – Analisis Statistik Deskriptif ...	81
Lampiran 6. Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 12 – Uji <i>Likelihood</i>	81
Lampiran 7. Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 12 – Uji Hausman	81
Lampiran 8. Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 12 – Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	82
Lampiran 9. Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 12 – Uji Multikolinearitas.....	82
Lampiran 10. Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 12 – Uji Heteroskedastisitas	83
Lampiran 12. Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 12- Uji <i>Common Effect Model</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang terus berkembang menumbuhkan minat pada masyarakat untuk melakukan investasi. Dalam hal ini pasar modal merupakan salah satu sarana yang digunakan masyarakat dan para investor untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan *return*. Pasar modal sendiri memiliki posisi yang penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan melaksanakan dua peran yaitu peran ekonomi dan peran keuangan. Kebanyakan penduduk di Indonesia tertarik dengan investasi dalam pasar modal sehingga perkembangan ekonomi di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Oleh karena itu, Indonesia menganggap pasar modal merupakan pendukung terbesar dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Instrumen yang banyak diminati oleh para investor adalah saham karena berupa lembaran yang menyertakan kepemilikan seseorang yang memiliki *high risk* dan *high return*. Menurut Brigham dan Houston (2018), saham adalah penanda dalam pengambilan bagian dalam suatu perseroan terbatas. *Return* yang dapat diterima oleh investor adalah dividen dan *capital gain*. Dividen sendiri dapat berupa *cash dividend*, *stock dividend*, dan *capital gain*. Di antara dividen-dividen tersebut, dividen yang paling diharapkan investor adalah *cash dividend*. Penelitian ini akan menggunakan *cash dividend* karena sesuai dengan proxy dari penelitian ini.

Pembagian dividen menjadi suatu dilema karena kondisi para pihak berkepentingan yang memiliki tujuan berbeda. Berdasarkan sisi investor, investor mengharapkan *return* dalam bentuk dividen dari dana yang telah diinvestasikan. Sementara itu dari sisi perusahaan sendiri tidak memiliki kewajiban untuk memberikan dividen baik dalam kondisi untung maupun rugi. Perusahaan juga membutuhkan dana untuk pengembangan usaha atau *corporate development* yang biasanya didanai laba yang tidak dibagikan.

Menurut Baker, Dewasiri, Koralalage, dan Azeez (2019), Pembagian pada dividen dicirikan dengan 2 alternatif yaitu membayar atau tidak membayar dividen. Namun jika perusahaan tidak memberikan *return* maka tidak akan ada investor yang tertarik untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Victoria dan Viriany (2019), yaitu pembagian dividen yang tinggi akan menyebabkan profit perusahaan menurun sedangkan jika terlalu rendah akan sulit menarik hati investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu para manajer mencoba untuk memenuhi permintaan para investor dengan terus meningkatkan pembagian dividen (Dixit, Gupta dan Saurabh, 2019). Hal ini yang memicu timbulnya kebijakan dividen. Bukan hanya itu kebijakan dividen merupakan salah satu isu yang masih diperdebatkan antara ekonomi dan keuangan peneliti (Zainudin. Mahdzan dan Yet, 2018). Menurut Farooq dan Aktaruzzaman (2020), Kebijakan dividen adalah sebuah presentasi pada pendapatan yang dapat dibayarkan menjadi dividen. Kebijakan dividen dapat digambarkan melalui *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang merupakan rasio yang membandingkan dividen dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Walaupun kebijakan dividen sudah timbul tapi masih saja ada perusahaan- perusahaan yang membagikan dividen dalam skala kecil atau tidak membagikan dividen sama sekali.

Pada perusahaan Mayora Indah, Tbk pada tahun 2019 mengalami peningkatan pada aset, ekuitas penjualan serta laba sekitar 7 persen hingga 10 persen yang menunjukkan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut meningkat. Namun dikarenakan liabilitas pada PT Mayora mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan membayar hutangnya. Hal ini akan berakibat pembagian dividen menjadi kecil karena laba yang telah diperoleh Mayora Indah digunakan untuk membayar hutangnya

PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan pada penjualan sekitar 14 persen. Hal ini mungkin disebabkan adanya wabah yang muncul dan PT Wilmar Cahaya memiliki *supplier* berasal dari negara yang terkena wabah sehingga mengalami penurunan produksi. Walaupun begitu laba yang dihasilkan PT Wilmar tetap meningkat, serta aset dan ekuitas perusahaan.

Bukan hanya aset dan ekuitas, namun liabilitas dari PT Wilmar Cahaya juga ikut meningkat di tahun 2019 sebesar 26,54 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam pengembangan. Dengan demikian hal ini memicu pembagian dividen yang berkurang. Menurut Victoria dan Viriany (2019), semakin tinggi hutang yang dimiliki maka akan semakin besar laba yang dihasilkan untuk membayar hutang dan dividen yang dibagikan akan semakin kecil

Tabel 1.1. *Dividend Payout Ratio* PT Gudang Garam, Tbk 2018-2020

Tahun	<i>Dividend Payout Ratio</i>
2018	64,52%
2019	64,20%
2020	0

Sumber: idx.co.id (diolah oleh peneliti)

Tabel 1.1. menunjukkan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Gudang Garam, Tbk mengalami penurunan pembayaran dividen pada tahun 2019 dan 2020. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (*RUPS*) PT Gudang Garam, Tbk menyatakan bahwa dividen atas laba bersih tahun 2019 tidak akan dibagikan dan semuanya akan dialokasikan ke dalam laba bertahan. Hal ini disebabkan oleh harga saham PT Gudang Garam yang mengalami penurunan sebesar 5,44 persen,

Tabel 1.2. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk 2018 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)

Nama Akun	Tahun	
	2018	2019
Penjualan bersih	95,707,663	110523,819
Laba bersih	7,793,068	10,880,704
Total aset	69,097,219	78,647,274
Total liabilitas	23,963,934	27,716,516
Total ekuitas	45,133,285	50,930,758

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2. dapat dilihat bahwa dari aspek penjualan bersih, laba bersih, total liabilitas dan total ekuitas PT Gudang Garam, Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan besar yang seharusnya dividen yang diterima pun besar namun perusahaan tidak membagikan dividennya, Menurut *CNBC Indonesia*, Gudang Garam memberikan modal untuk mengelola bandara yang terdapat di Kediri, Jawa Timur. Jadi dapat diketahui PT Gudang Garam, Tbk sedang merencanakan untuk pengembangan usahanya. Hal ini yang mungkin saja menjadi salah satu pemicu PT Gudang Garam tidak membagikan dividen.

Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah analisis fundamental. Menurut Drakopoulou (2016) Analisis fundamental adalah landasan investasi yang menyertakan laporan keuangan dengan melakukan analisis secara kuantitatif yang memperlihatkan semua aspek keuangan dari perusahaan yang dapat memberikan wawasan kinerja perusahaan di masa depan.

Pada umumnya analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu penjelasan yang memperlihatkan hubungan antar pos yang dilaporkan. Oleh karena itu rasio keuangan akan mempermudah investor, apakah saham yang ditanamkan akan memberikan keuntungan. Rasio keuangan dapat menilai kinerja perusahaan tersebut melalui keuangan perusahaan yang telah dianalisis. Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan pasar. Penelitian ini akan menggunakan rasio aktivitas, likuiditas dan solvabilitas dalam penelitian ini.

Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Aktivitas yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover (TATO)*. Rasio aktivitas ini dapat menjadi tolak ukur dalam melihat bagaimana aktiva dapat membantu memaksimalkan laba. Laba yang maksimal akan menghasilkan dividen yang besar.

Berdasarkan penelitian Simanjutak (2016) memperlihatkan bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan penelitian Hek dan Angeline (2020) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Menurut Gitman, Juchau, dan Flanagan (2015), likuiditas adalah rasio yang menilai kinerja perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas akan dianggap baik oleh investor karena perusahaan dianggap mampu melunasi kewajibannya. Jika hutang semakin besar dan perusahaan sulit melunasi hutangnya maka perusahaan berkemungkinan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk melunasinya sehingga pembagian dividen pun ikut menurun. Menurut Sharma dan Bakshi (2019) salah satu yang mungkin mempengaruhi keputusan dividen adalah likuiditas.

Likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Berdasarkan penelitian dari Winna dan Tanusdjaja (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun hasil dari penelitian dari Lisnawati dan Sufiyati (2020) memperlihatkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan hasil penelitian dari Cahyanti (2018) serta William dan Lie Sha (2020) menunjukkan *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Solvabilitas adalah perbandingan yang dipakai untuk menilai seberapa jauh hutang yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membiayai aset Perusahaan (Hery, 2015). Menurut Arjana dan Suputra (2017), semakin banyak modal perusahaan yang bersumber dari hutang maka semakin banyak laba yang digunakan untuk melunasi hutang yang akan menyebabkan berkurangnya dividen yang dibagikan. Solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan penelitian dari Winna dan Tanusdjaja (2019) menunjukkan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan penelitian dari William dan Lie Sha (2020) serta penelitian dari Lisnawati dan Sufiyati (2020), menunjukkan

bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang telah dibahas. *Firm size* diperkirakan dapat memoderasi aktivitas, likuiditas dan solvabilitas. *Firm size* adalah besar kecilnya suatu perusahaan ditetapkan berdasarkan seberapa tinggi nilai dari total aset perusahaan (Dhumawati, Trisnadewi dan Manuaba, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan maka laba yang diperoleh akan meningkat. Laba yang meningkat akan membuat dividen yang dibagikan semakin besar. Menurut penelitian dari Arumbarkah dan Pelu (2019) menunjukkan bahwa *firm size* dapat memoderasi likuiditas serta solvabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian dari Simanjuntak, Lubis, dan Bukit (2019), mengatakan bahwa *firm size* dapat memoderasi solvabilitas. Sedangkan penelitian dari Prayoga, Wiaya, Handayani dan Maretia (2021), menunjukkan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Bursa Efek Indonesia (*BEI*) merupakan *capital market* di Indonesia yang memperjualbelikan surat berharga baik itu saham maupun obligasi. Bursa Efek Indonesia mencatat sebanyak 758 perusahaan dengan 9 sektor. Salah satu perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan yang tercatat pada sektor manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 196 perusahaan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak menarik perhatian para investor karena perkembangannya yang cukup besar serta memiliki daya beli dengan masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan yang terdapat di latar belakang maka hal ini perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

2. Identifikasi Masalah

Inti dari penelitian ini telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Namun dari berbagai penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan kesimpulan. Hal ini yang menimbulkan banyak orang yang tertarik untuk mengerjakan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan kembali untuk menguji teori dan mengklarifikasi penelitian-penelitian terdahulu. Adapun variabel independen yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu aktivitas, likuiditas dan solvabilitas serta *firm size* sebagai variabel moderasi.

3. Batasan Masalah

Untuk memperkecil ruang lingkup penelitian ini agar tidak meluas, maka penelitian ini akan diberikan batasan pada variabel yang akan digunakan yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen. variabel independen yang akan digunakan adalah aktivitas, likuiditas dan solvabilitas, serta variabel moderasi yaitu *firm size*. Penelitian ini juga akan dibatasi waktu sebesar 3 tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat di *BEI* dan sudah *go public* yang akan menjadi batasan lain dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan *Eviews 12* dalam mengelola data.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan topik yang diambil beberapa hal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah aktivitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
- 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
- 3) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
- 4) Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh aktivitas terhadap kebijakan dividen?
- 5) Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen?

- 6) Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen?

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh aktivitas terhadap kebijakan dividen
- 2) Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen
- 3) Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen
- 4) Menganalisis pengaruh aktivitas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi *firm size*
- 5) Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi *firm size*
- 6) Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi *firm size*

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak berkepentingan sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambahkan wawasan dan memberikan informasi lebih tentang variabel independen dalam penelitian ini yaitu aktivitas, likuiditas dan solvabilitas. Dan variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Serta variabel moderasi yaitu *firm size*.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam mengevaluasi kembali kinerja perusahaan untuk prospek kedepannya.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi secara tepat dengan mengobservasi kinerja perusahaan melalui rasio keuangan sebagai pedoman

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait kebijakan dividen beserta faktor yang mempengaru

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, A., & Rustam. (2021). Pengaruh Profitability dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 1-8.
- Arjana, I P. P. H., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2021-2051
- Arumbarkah, A. M., & Pelu, M. F. AR. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Growth terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *CESJ: Center of Economic Student Journal*. 2(2), 21-36.
- Baker, H. K., Dewasiri, N. J. Korallalage, W. B. Y., & Azzez, A. A. (2019). Dividend Policy Determinants of Sri Lankan Firms: A Triangulation Approach. *Managerial Finance*, 45(1), 2-20.
- Baker, H. K., Kapoor, S., & Jabbouri, I. (2018). Institutional Perspectives Of Dividend Policy in India. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(3), 324-342.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. South Western.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2*, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- Bunker, R. B., Cagle, C., & Harris. (2019). A Liquidity Ratio Analysis of Lean Vs Not-Lean Operations. *Management Accounting Quarterly*, 20(2), 10-16.
- Cahyanti, Sinta. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. 3(2), 739-754
- Dhumawati, A. A. A. M., Trisnadewai, A. A. A. E., & Manuaba, I. B. M. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 98-103.
- Dixit, B. K., Gupta, N., & Saurabh, S. (2020). Dividend Policy in India: Reconciling Theory and Evidence. *Managerial Finance*, 46(11), 1437-1453.
- Drakopoulou, V. (2016). A Review of Fundamental and Technical Stock Analysis Techniques *Journal of Stock & Forex Trading a Review of Fundamental and Technical; Stock Analysis Techniques. Journal of Stock & Forex Trading*, 5(1), 2-8.

- Farooq, O., & Aktaruzzaman, K. (2020). Financial Centers and Dividend Policy: Evidence from An Emerging Market. *Management decision*, 58(6), 1149-1163.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles of Managerial Finance, 14th Edition. United States of America: pearson education.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). Principles of Managerial Finance. Pearson Higher Education AU.
- Hek, T. K., & Angeline, V. Analisis Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity, Dan Total Asset Turnover Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Core IT*, (8)6, 21-26.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Lindi, dkk. (2019). The Effect of Cash Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Assets (ROA) On Dividend Payout Ratio (DPR) In Various Goods Industry and Consumption Goods Industry Sectors Found in The Indonesia Stock Exchange In 2013-2017. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(2), 107-123.
- Lismawati, L., & Suryanto. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 365-374.
- Lisnawati, & Sufiyati. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1316-1324
- Loukil, N. (2020). Does Political Instability Influence Dividend Payout Policy: Evidence from Tunisian Stock Exchange?. *EuroMed Journal of Business*, 15(2), 253-267.
- Mehdi, M., Sahut, J., & Teulon, F. (2017). Do Corporate Governance and Ownership Structure Impact Dividend Policy in Emerging Market During Financial Crisis?. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(3), 274-297.
- Novianty, V., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh Firm Size, Profitability dan Ceo Duality Terhadap Risk Disclosure. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1018-1025
- Nurchaqiqi, R., & Suryarini, T. (2018). Accounting Analysis Journal the Effect of Leverage and Liquidity on Cash Dividend Policy with Profitability as Moderator. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 10-16.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan *Firm Size* Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(1), 14-33.
- Pinto, G., Rastogi, S., Kadam, S., & Sharma, A. (2020). Bibliometric Study on Dividend Policy. *Qualitative Research in Financial Markets*, 12(1), 72-95.
- Prayoga, E., Wijaya, I N. A., Handayani, R., & Maretia, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Probabilitas terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(1), 1503-1518
- Purnami, K. D. A., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turnover dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1309-1337.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Sharma, R. K., & Bakshi, A. (2019). An Evident Prescience of Determinants of Dividend Policy of Indian Real Estate Companies: An Empirical Analysis Using Co-Integration Regression and Generalised Method of Moments. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 24(3), 358-384.
- Simanjutak, S. M. (2016). Pengaruh Return on Asset, Growth, Total Asset Turnover, Ownership, Firm Size dan Debt to Total Asset terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 101-116.
- Simanjutak, R. M. P., Lubis, A. F, & Bukti, R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(2), 203-216.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulaiman, H. & Sumani. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas dan Growth terhadap Kebijakan Dividen Emiten yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2013. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 179-197
- Sunyoto, D. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Tabingah, I. M., & Nurdin. (2020). Pengaruh Firm Size, Total Asset Turn Over (TATO), Cash Position dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Tercatat Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Prosiding Manajemen*, 6(1), 176-381
- Victoria, W., & Viriany. (2019). Pengaruh Leverage, Profitability, Liquidity dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1085-1093.

- Wahjudi, Eko. (2020). Factors Affecting Dividend Policy in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Management Development*, 39(1), 4-17.
- Wahyuni, M. D., & Badera., I D. N. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Likuiditas Pada Kebijakan Dividen. *E-Journal Akuntansi*, 30(4), 1034-1048.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia. Jakarta.
- William, & Sha, T. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, (2)4, 1652-1660.
- Winna, & Tanusdajaja, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 523-532.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A., & Bangun, N. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zainudin, R., Mahdzan, N. S., & Yet, C. H. (2018). Dividend Policy and Stock Price Volatility of Industrial Product Firms in Malaysia. *International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 203-217.

www.idx.co.id